

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan model *Cooperative Learning STAD* dalam pembelajaran mengenal permasalahan sosial di daerahnya di kelas IV sekolah Dasar Negeri Ciwaruga 1 merupakan satu tindakan yang di sengaja atau upaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran sekaligus meningkatkan prestasi belajar. Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

1. Prestasi belajar siswa sebelum implementasi model pembelajaran *Cooperative Learning STAD* dapat dilaksanakan dalam pembelajaran IPS, berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di kelas IV, pembelajaran lebih banyak bercerita atau ceramah di depan kelas tanpa memperhatikan karakteristik dan menggali potensi-potensi yang dimiliki siswa. Siswa hanya tergantung pada apa yang disampaikan oleh guru, siswa cenderung pasif dan hanya bertindak sebagai pendengar setia pada apa yang diterangkan oleh guru. Akibatnya, siswa tidak tau apa yang diterangkan oleh guru. Kemudian juga siswa cenderung merasa jenuh dan bosan serta malas untuk mengikuti pembelajaran IPS.

Dengan adanya perasaan malas, bosan dan jenuh terhadap pembelajaran IPS Mengakibatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Perolehan nilai pada saat test banyak yang tidak mencapai standar Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).

Selain itu, kondisi di lapangan yang ditemukan peneliti adalah banyak siswa yang kurang bisa untuk melaksanakan tugas secara berkelompok dan tingginya sifat egois dan individualis yang ada pada diri anak. Anak cenderung untuk mengerjakan tugas belajar sendiri, tidak menghiraukan teman yang kurang mampu. Akibatnya pada saat diberi tugas belajar secara berkelompok, anak cenderung tidak bisa bekerja secara kelompok.

Kemudian anak mempunyai perasaan tidak mau berbagi ilmu dengan temannya karena jika berbagi takut temannya menjadi pintar dan ia menjadi bodoh. Melalui Model *Cooperative Learning* teknik *STAD* pada pembelajaran IPS akan mengaktifkan siswa serta menyadarkan siswa bahwa IPS adalah pelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Melalui pembelajaran *cooperative learning* teknik *STAD* ini diharapkan dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

1. Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning STAD* pada pembelajaran mengenal permasalahan di daerahnya menjadi lebih bermakna, karena siswa dapat beraktivitas dalam kelompoknya sedangkan peranan guru sebagai motifator dan fasilitator yaitu membantu dan membimbing siswa dalam berkelompok terjadi peningkatan. Aktivitas sikap dan perilaku sosial yang nampak dalam kelompok adalah mau bekerja sama dalam kelompok, mengemukakan pendapat orang lain, tanggung jawab dan menunjukkan sikap rasa senang, sehingga keputusan dalam menyelesaikan LKS berjalan secara demokratis.

2. Hasil belajar siswa terhadap pembelajaran mengenal permasalahan sosial di daerahnya, setelah menerapkan model *Cooperative Learning STAD* menunjukkan adanya peningkatan.
3. Hambatan-hambatan yang muncul dalam penereapan model *Cooperative Learning STAD* adalah sebagai berikut : 1. Pada awal tindakan siswa merasakan kebingungan bagi ketua tim ketika menjadi tutor sebaya, 2. kurangnya perhatian orang tua seolah-olah tugas mendidik hanya guru yang menjadi tanggung jawab; 3. Seandainya pembelajaran model STAD dilakukan sesering mungkin kendalanya biaya dan waktu mempersiapkan materi yang besar dan matang; 4. Evaluasi yang sangat menuntut guru tidak hanya hasil tetapi juga proses sehingga membutuhkan perhatian yang lebih tidak seperti pembelajaran biasa.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian ini, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan, yang cukup berguna bagi semua pihak yang berperan penting dalam dunia pendidikan. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan antara lain yaitu, sebagai berikut :

### **1. Bagi guru SD**

- a. Untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sebagai upaya peningkatan kualitas mengajar guru meningkatkan prestasi belajar siswa seyogyanya guru sekolah dasar mencoba menerapkan pembelajaran *Cooperative Learning STAD* dengan sesering mungkin karena model

pembelajaran *Cooperative Learning STAD* akan semakin baik jika dilakukan beberapa kali tidak cukup hanya satu kali saja.

- b. Dalam menerapkan model *Cooperative Learning STAD*, guru terlebih dahulu mengkaji dan memperhatikan kurikulum, kondisi siswa, sekolah dan lingkungan serta kondisi dari guru sendiri agar hasilnya maksimal dan tidak membosankan.
  - c. Sebelum menerapkan model *Cooperative Learning STAD* hendaknya guru memahami dan menguasai model tersebut, sehingga guru dapat merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan dan tidak terjadinya kesimpangsiuran
2. Bagi Kepala Sekolah  
Dalam rangka memperbaiki mutu pembelajaran, memberikan keleluasaan dalam kesempatan rencana pembelajaran untuk memilih metode-metode pembelajaran.
  3. Bagi Peneliti  
Penelitian ini mampu menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan model *Cooperative Learning teknik STAD* pada pembelajaran IPS.